

SKRIPSI

**PENGARUH *FRAUD HEXAGON* TERHADAP KECURANGAN
LAPORAN KEUANGAN PADA LEMBAGA PERKREDITAN
DESA (LPD) SE-KOTA DENPASAR**



POLITEKNIK NEGERI BALI

**NAMA : LUH PUTU REVINDA PRASETYA DEWI
NIM : 2015644082**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2024**

PENGARUH *FRAUD HEXAGON* TERHADAP KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN PADA LEMBAGA PERKREDITAN DESA (LPD) SE-KOTA DENPASAR

Luh Putu Revinda Prasetya Dewi
2015644082

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAK

Kecurangan (*fraud*) merupakan tindakan berupa penipuan yang dilakukan oleh individu maupun kelompok untuk memperoleh keuntungan dengan cara yang salah. Kecurangan dapat diklasifikasikan kedalam 3 jenis kecurangan yaitu korupsi (*corruption*), penyalahgunaan aset (*misappropriation*), dan kecurangan laporan keuangan (*fraudulent financial statement*). Kasus kecurangan laporan keuangan menjadi kasus yang menyebabkan rata-rata kerugian paling tinggi diantara jenis kecurangan lainnya. Salah satu lembaga sektor keuangan pada tingkat desa yaitu LPD menjadi salah satu organisasi yang rentan terhadap permasalahan kecurangan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh tekanan, peluang, rasionalisasi, kapabilitas, ego, dan kolusi terhadap kecurangan laporan keuangan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Jenis data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner. Sampel penelitian ini didasarkan dengan *metode purposive sampling* dengan kriteria tertentu dengan jumlah sampel 136 pengelola LPD di wilayah Kota Denpasar. Teknik analisis data yang digunakan yaitu statistik deskriptif dan pengujian hipotesis dengan tingkat signifikan 5% menggunakan *software* SPSS 26.0.

Penelitian ini mendapatkan hasil bahwa: (1) tekanan berpengaruh positif signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan, (2) peluang tidak berpengaruh signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan, (3) rasionalisasi berpengaruh positif signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan, (4) kapabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan, (5) ego berpengaruh positif signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan, (6) kolusi tidak berpengaruh signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan, (7) *fraud hexagon* berpengaruh secara simultan terhadap kecurangan laporan keuangan.

Kata Kunci: Kecurangan, Kecurangan Laporan Keuangan, *Fraud Hexagon*

THE EFFECT OF HEXAGON FRAUD ON FINANCIAL STATEMENT FRAUD AT VILLAGE CREDIT INSTITUTIONS (LPD) THROUGHOUT DENPASAR CITY

Luh Putu Revinda Prasetya Dewi
2015644082

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRACT

Fraud is an act in the form of fraud committed by individuals or groups to obtain profits in the wrong way. Fraud can be classified into 3 types of fraud, namely corruption, misappropriation, and fraudulent financial statements. The case of financial statement fraud is the case that causes the highest average loss among other types of fraud. One of the financial sector institutions at the village level, namely LPD, is one of the organizations that is vulnerable to fraud problems. This study aims to examine the influence of pressure, opportunity, rationalization, capability, ego, and collusion on financial statement fraud.

This research is an associative descriptive research with a quantitative approach. The type of data used is primary data obtained through the distribution of questionnaires. The sample of this study is based on a purposive sampling method with certain criteria with a sample of 136 LPD managers in the Denpasar City area. The data analysis techniques used were descriptive statistics and hypothesis testing with a significant level of 5% using SPSS 26.0 software..

This study obtained the results that: (1) pressure has a significant positive effect on financial statement fraud, (2) opportunity does not have a significant effect on financial statement fraud, (3) rationalization has a significant positive effect on financial statement fraud, (4) capability has a significant positive effect on financial statement fraud, (5) ego has a significant positive effect on financial statement fraud, (6) collusion does not have a significant effect on financial statement fraud, (7) hexagon fraud has a simultaneous effect on financial statement fraud.

Keywords: Fraud, Financial Statement Fraud, Hexagon Fraud

**PENGARUH *FRAUD HEXAGON* TERHADAP KECURANGAN
LAPORAN KEUANGAN PADA LEMBAGA PERKREDITAN
DESA (LPD) SE-KOTA DENPASAR**

SKRIPSI

**Dibuat sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Terapan
Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Manajerial Jurusan Akuntansi
Politeknik Negeri Bali**

**NAMA : LUH PUTU REVINDA PRASETYA DEWI
NIM : 2015644082**

**JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2024**

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Luh Putu Revinda Prasetya Dewi
NIM : 2015644082
Program Studi : Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial

Menyatakan bahwa sesungguhnya Skripsi:

Judul : Pengaruh *Fraud Hexagon* Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Se-Kota Denpasar.
Pembimbing : Kadek Nita Sumiari, S.S.T., M.Si.
Ni Komang Urip Krisna Dewi, S.E., M.Acc.
Tanggal Ujian : 16 Agustus 2024

Skripsi yang ditulis merupakan karya sendiri dan orisinal, bukan merupakan kegiatan plagiat atau saduran karya pihak lain serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan dari perguruan tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Badung, 16 Agustus 2024



Luh Putu Revinda Prasetya Dewi

SKRIPSI

**PENGARUH *FRAUD HEXAGON* TERHADAP KECURANGAN
LAPORAN KEUANGAN PADA LEMBAGA PERKREDITAN
DESA (LPD) SE-KOTA DENPASAR**

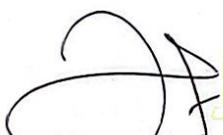
DIAJUKAN OLEH

NAMA : LUH PUTU REVINDA PRASETYA DEWI
NIM : 2015644082

Telah Disetujui dan Diterima dengan Baik oleh:

DOSEN PEMBIMBING I

DOSEN PEMBIMBING II


Kadek Nita Sumiari, S.S.T., M.Si.
NIP.199007222019032012


Ni Komang Urip Krisna Dewi, S.E., M.Acc.
NIP.199510112022032015

JURUSAN AKUNTANSI
KE T U A

Madu Bagrada, SE. M.Si, Ak
NIP.197512312005011003

SKRIPSI

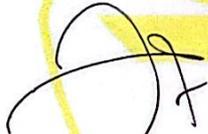
PENGARUH *FRAUD HEXAGON* TERHADAP KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN PADA LEMBAGA PERKREDITAN DESA (LPD) SE-KOTA DENPASAR

Telah Diuji dan Dinyatakan Lulus Ujian Pada:

Hari Jumat Tanggal 16 Agustus 2024

PANITIA PENGUJI

KETUA:



Kadek Nita Sumiari, S.S.T., M.Si.

NIP.199007222019032012

ANGGOTA:



1. Ni Made Wirasyanti Dwi Pratiwi, SE, M.Agb, Ak

NIP. 198101152006042002



2. Anak Agung Putri Suardani, SE., MM

NIP. 196310261988032001

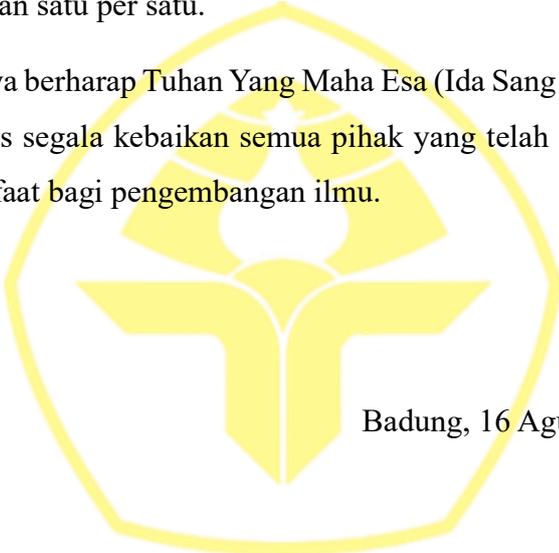
KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmat-Nya, skripsi ini dapat diselesaikan. Tujuan dari penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali. Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini, ucapan terima kasih atas segala bantuan, dukungan, dan bimbingan disampaikan kepada:

1. Bapak I Nyoman Abdi, S.E., M.eCom. selaku Direktur Politeknik Negeri Bali, yang telah memberikan kesempatan menuntut pendidikan di Politeknik Negeri Bali.
2. Bapak I Made Bagiada, SE. M.Si, Ak selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan pengarahan dan petunjuk dalam menyelesaikan studi di Politeknik Negeri Bali
3. Bapak Wayan Hesadjaya Utthavi, S.E., M.Si. selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial Jurusan Akuntansi, yang selalu memberikan masukan dan semangat untuk menyelesaikan skripsi sebagai syarat kelulusan studi di Politeknik Negeri Bali Jurusan Akuntansi.
4. Ibu Kadek Nita Sumiari, S.S.T., M.Si. selaku dosen pembimbing I yang senantiasa menyediakan waktu untuk memberikan arahan, semangat, serta motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Ni Komang Urip Krisna Dewi, S.E., M. Acc. selaku dosen pembimbing II yang senantiasa menyediakan waktu untuk memberikan arahan, semangat, serta motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah mendidik dan membina penulis selama mengikuti perkuliahan pada Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali.
7. Bapak I Nyoman Wiryana, SH selaku Koordinator LPLPD Kota Denpasar beserta seluruh staf yang telah mengizinkan dan memberikan data-data penunjang dalam penyusunan skripsi ini.

8. Bapak/Ibu responden yang merupakan Bendahara, Tata Usaha, Kabag. Kredit, dan Staf LPD di Kota Denpasar yang telah berpartisipasi dan meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner penelitian ini.
9. Kedua orang tua Ibu, Bapak, dan satu adik laki-laki yang senantiasa memberikan doa, dukungan moral dan material, semangat, serta motivasi kepada penulis selama menyusun skripsi ini.
10. April, Dedik, dan semua teman seperjuangan dalam menyusun skripsi ini.
11. Semua pihak terkait yang telah membantu penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa (Ida Sang Hyang Widhi Wasa) berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.



Badung, 16 Agustus 2024

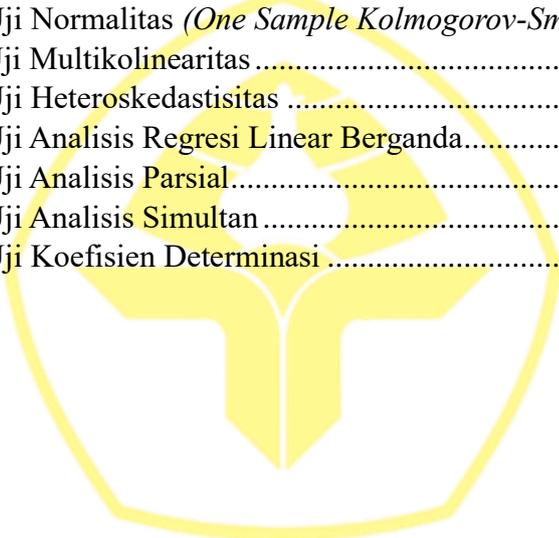
JURUSAN AKUNTANSI
Luh Putu Revinda Prasetya Dewi
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Depan	i
Abstrak	ii
<i>Abstract</i>	iii
Halaman Prasyarat Gelar Sarjana Terapan	iv
Halaman Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah	v
Halaman Persetujuan	vi
Halaman Penetapan Kelulusan	vii
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi	x
Daftar Tabel	xi
Daftar Gambar	xii
Daftar Lampiran	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Kajian Teori.....	10
B. Kajian Penelitian yang Relevan.....	18
C. Kerangka Pikir.....	21
D. Hipotesis Penelitian.....	24
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Jenis Penelitian.....	31
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	31
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	31
D. Variabel Penelitian dan Definisi.....	32
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	35
F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	37
G. Teknik Analisis Data.....	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	42
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	42
B. Hasil Uji Hipotesis.....	48
C. Pembahasan.....	62
D. Keterbatasan Penelitian.....	70
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	71
A. Simpulan.....	71
B. Implikasi.....	72
C. Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN-LAMPIRAN	78

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 <i>Skala Likert</i>	36
Tabel 4. 1 Tingkat Pengembalian Kuesioner.....	44
Tabel 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	45
Tabel 4. 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	45
Tabel 4. 4 Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan	46
Tabel 4. 5 Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan	47
Tabel 4. 6 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja.....	48
Tabel 4. 7 Hasil Uji Validitas	49
Tabel 4. 8 Hasil Uji Reliabilitas	50
Tabel 4. 9 Analisis Statistik Deskriptif.....	51
Tabel 4. 10 Hasil Uji Normalitas (<i>One Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>).....	52
Tabel 4. 11 Hasil Uji Multikolinearitas	53
Tabel 4. 12 Hasil Uji Heteroskedastisitas	54
Tabel 4. 13 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda.....	55
Tabel 4. 14 Hasil Uji Analisis Parsial.....	58
Tabel 4. 15 Hasil Uji Analisis Simultan	60
Tabel 4. 16 Hasil Uji Koefisien Determinasi	61



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pikir.....	23
Gambar 2. 2 Model Hipotesis	30



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Permohonan Data dan Penyebaran Kuesioner

Lampiran 2. Surat Keterangan Melaksanakan Penelitian dari LPLPD

Lampiran 3. Kuesioner Penelitian

Lampiran 4. Bukti Penyerahan Kuesioner

Lampiran 5. Rincian Penyebaran dan Pengembalian Kuesioner

Lampiran 6. Karakteristik Responden

Lampiran 7. Tabulasi Data Hasil Jawaban Responden

Lampiran 8. Hasil Uji Validitas Penelitian

Lampiran 9. Hasil Uji Reliabilitas Penelitian

Lampiran 10. Hasil Analisis Statistik Deskriptif dan Asumsi Klasik

Lampiran 11. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Lampiran 12. Tabel *Product Moment Pearson*

Lampiran 13. Tabel Distribusi T

Lampiran 14. Tabel Distribusi F

Lampiran 15. Bukti Pendukung



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kecurangan (*fraud*) merupakan tindakan berupa penipuan yang dilakukan oleh individu maupun kelompok untuk memperoleh keuntungan dengan cara yang salah, seperti penyajian laporan keuangan yang tidak akurat dan tidak relevan (Pradnyanitasari et al., 2021). *The Association of Certified Fraud Examiners* (ACFE) menyatakan *fraud* adalah penyalahgunaan jabatan atau wewenang yang dilakukan secara sengaja oleh individu atau kelompok. ACFE mengklasifikasikan kecurangan kedalam 3 jenis kecurangan yaitu korupsi (*corruption*), penyalahgunaan aset (*misappropriation*), dan kecurangan laporan keuangan (*fraudulent financial statement*) (ACFE, 2022).

ACFE juga melakukan survei dalam bentuk *A Report to the Nation* (RTTN) yang menyatakan terdapat 86% kasus penyalahgunaan aset dengan rata-rata kerugian sebesar \$100.000, disusul dengan 50% kasus korupsi yang mencapai rata-rata kerugian sebesar \$150.000, dan yang terakhir kasus kecurangan laporan keuangan (*financial statement fraud*) dengan persentase paling kecil yaitu 9%, akan tetapi kasus tersebut yang paling menyebabkan rata-rata kerugian paling tinggi mencapai \$593.000 (ACFE, 2022).

Lembaga pada sektor keuangan menjadi salah satu organisasi yang rentan terhadap permasalahan kecurangan. Di Bali sendiri kasus kecurangan banyak terjadi pada tingkat desa yaitu pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) yang diatur dalam Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 3 Tahun 2017 tentang

Lembaga Perkreditan Desa, 20% keuntungan bersih LPD dimanfaatkan untuk dana pembangunan desa, pernyataan tersebut menyiratkan bahwa LPD memiliki peranan penting dalam mendukung kehidupan sosial, budaya, dan pembangunan ekonomi pada masyarakat desa melalui pemberian kredit maupun simpanan dalam bentuk tabungan (Urip Krisna Dewi, 2021). LPD dikelola oleh pengurus dan mendapat pengawasan langsung dari *bendesa adat* dalam menjalankan aktivitas bisnisnya, situasi tersebut menjadi keunikan tersendiri karena LPD diatur sesuai dengan *awig-awig* yang berlaku di desa adat masing-masing

LPD yang bermasalah masih banyak ditemukan di tengah pesatnya perkembangan LPD. Berdasarkan data dari Kejaksaan tinggi Bali, dalam kurun waktu satu tahun 2020-2021 terdapat 16 penyidikan terkait kasus pidana korupsi di LPD. Permasalahan hukum yang menjerat sejumlah LPD di Bali diharapkan tidak hanya disikapi dengan penindakan oleh kejaksaan. Upaya pencegahan *fraud* dilaksanakan oleh kejaksaan tinggi Bali melalui sosialisasi di LPD (radarbali.id, 2022). Selain itu, Dinas Pemajuan Masyarakat Adat (PMA), Provinsi Bali juga membentuk tim khusus pengawasan LPD untuk mencegah secara preventif kemungkinan bertambahnya permasalahan kecurangan yang ada di LPD.

LPD milik krama desa adat harus mendapatkan perhatian khusus dengan manajemen yang baik dan didukung sumber daya manusia yang berkualitas, berintegritas, dan jujur. Dengan cara ini LPD akan berjalan dengan baik dan tidak terjerat kasus hukum. Pembinaan LPD sendiri bertujuan untuk

memastikan bahwa seluruh LPD yang ada di Bali diharapkan dapat mencapai tujuannya untuk meningkatkan perekonomian masyarakat desa adat (Bali Post, 2022).

Fenomena kecurangan yang terjadi ini dapat muncul dari faktor *eksternal* dan faktor individu (*internal*), terlebih lagi LPD merupakan salah satu badan usaha keuangan yang dikecualikan dari Undang-Undang Lembaga Keuangan Mikro (LKM) Nomor 1 Tahun 2013. Sehingga, LPD tidak bisa diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Seringkali ditemukan kasus kecurangan di LPD seperti penyalahgunaan wewenang untuk melakukan tindak kecurangan ataupun penggelapan dana yang menyebabkan LPD masuk kategori macet dan tidak sehat. Pada tahun 2020 terdapat empat kasus kecurangan di LPD dengan kerugian sebesar Rp 1,2 miliar dan di tahun 2021 kasus korupsi di LPD meningkat menjadi enam kasus dengan total kerugian mencapai Rp 8,9 miliar (Anggraeni et al., 2023).

Kasus kecurangan (*fraud*) yang pernah terjadi dan dipublikasi pada LPD Desa Adat Serangan, Kecamatan Denpasar Selatan, Kota Denpasar, dimana tersangka Kepala LPD bersama Pegawai Tata Usaha LPD tersebut menyebabkan kerugian keuangan negara atau daerah senilai Rp3.749.118.000. Diduga dana yang ada tidak digunakan sesuai dengan rencana anggaran pendapatan belanja dan tidak mencatatkan pembayaran bunga atau piutang pada buku kas, serta membuat laporan fiktif pertanggungjawaban laba usaha. Selain penyalahgunaan dana yang tidak sesuai aturan, pelaku juga membuat 17

kredit fiktif dan melakukan manipulasi pencatatan buku kas (detikBali.com, 2022).

Beberapa peneliti terdahulu telah melakukan penelitian mengenai kecurangan laporan keuangan, namun mengenai faktor apa saja yang mempengaruhi kecurangan laporan keuangan ini, masih menghasilkan hasil yang berbeda, oleh karena itu peneliti akan melihat faktor terjadinya kecurangan melalui teori terbaru yaitu *fraud hexagon theory* yang dikemukakan oleh Vousinas (2019) dengan menambahkan satu elemen yaitu kolusi (*collusion*). Faktor kecurangan dari *fraud hexagon* antara lain yaitu tekanan (*pressure*) diproksikan dengan tekanan ketaatan, peluang (*opportunity*) diproksikan dengan efektivitas pengendalian internal, rasionalisasi (*rationalization*) diproksikan dengan budaya organisasi, kapabilitas (*capability*) diproksikan dengan kompetensi sumber daya manusia (SDM), ego/arogansi (*arrogance*) diproksikan dengan gaya kepemimpinan, dan terakhir kolusi (*collusion*) diproksikan dengan perilaku tidak etis.

Miftahul Jannah dan Rasuli (2021) serta Cipta dan Nurbaiti (2022) melakukan penelitian yang menyatakan bahwa tekanan berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Berbeda dengan hasil penelitian dari Randa dan Dwita (2020) menyatakan bahwa tekanan tidak berpengaruh signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan.

Variabel Peluang (*opportunity*) pada penelitian yang dilakukan oleh Cipta dan Nurbaiti (2022) dan Desviana et al. (2020) menyatakan bahwa peluang yang diukur dengan keefektivan sistem pengendalian internal

berpengaruh terhadap kecurangan. Berbeda dengan Miftahul Jannah dan Rasuli (2021) menyatakan bahwa peluang tidak berpengaruh terhadap kecurangan pelaporan keuangan.

Variabel rasionalisasi (*rationalization*) pada penelitian yang dilakukan oleh Adi Putra et al., (2020) dan Wilantari dan Ariyanto (2023) menyatakan bahwa rasionalisasi berpengaruh signifikan terhadap pendeteksian *fraud*. Berbeda dengan hasil penelitian Anggraeni et al. (2023) bahwa rasionalisasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat kecurangan.

Variabel kapabilitas (*capability*) pada penelitian Prihatini (2021) dan E. Suryandari dan Pratama (2020) menyatakan bahwa kapabilitas berpengaruh signifikan terhadap *financial statement fraud*. Sedangkan penelitian Cipta dan Nurbaiti (2022) menyatakan hasil berbeda bahwa kapabilitas tidak berpengaruh terhadap *financial statement fraud*.

Variabel ego (*arrogance*) pada penelitian yang dilakukan oleh Desviana et al. (2020) dan Miftahul Jannah dan Rasuli (2021) menyatakan bahwa ego tidak berpengaruh terhadap *fraud*. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Wilantari dan Ariyanto (2023) menyatakan hasil bahwa ego dinyatakan berpengaruh positif pada *financial statement fraud*.

Variabel kolusi (*collusion*) pada penelitian yang dilakukan Cipta dan Nurbaiti (2022) dan Desviana et al. (2020) menyatakan bahwa kolusi secara parsial berpengaruh terhadap *financial statement fraud*. Berbeda dengan penelitian dari Anggraeni et al. (2023) menyatakan bahwa kolusi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat kecurangan.

Penelitian ini akan dilakukan pada LPD Kota Denpasar dikarenakan fenomena kecurangan seperti manipulasi laporan keuangan masih terjadi di LPD Kota Denpasar akibat faktor *eksternal* maupun *internal* yang mendukung seseorang melakukan kecurangan, selain itu LPD memegang peranan penting bagi masyarakat khususnya di Denpasar yang memiliki pertumbuhan ekonomi yang sangat pesat. Bagi masyarakat, LPD hadir sebagai solusi untuk masalah-masalah yang dialami oleh kota-kota besar dan membantu pertumbuhan ekonomi. Berdasarkan fenomena, latar belakang, dan *research gap* yang telah diuraikan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian kembali dengan judul Pengaruh *Fraud Hexagon* Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) se-Kota Denpasar.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang sudah dijelaskan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah Tekanan (*pressure*) berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan pada LPD se-Kota Denpasar?
2. Apakah Peluang (*opportunity*) berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan pada LPD se-Kota Denpasar?
3. Apakah Rasionalisasi (*rationalization*) berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan pada LPD se-Kota Denpasar?
4. Apakah Kapabilitas (*capability*) berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan pada LPD se-Kota Denpasar?

5. Apakah Ego (*arrogance*) berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan pada LPD se-Kota Denpasar?
6. Apakah Kolusi (*collusion*) berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan pada LPD se-Kota Denpasar?
7. Apakah *fraud hexagon* berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan pada LPD se-Kota Denpasar?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah, maka pembahasan masalah akan dibatasi dalam rangka memperjelas ruang lingkup permasalahan. Pembahasan permasalahan dalam penelitian ini terbatas pada kecurangan laporan keuangan yang dipengaruhi oleh tekanan (*pressure*), peluang (*opportunity*), rasionalisasi (*rationalization*), kapabilitas (*capability*), ego (*arrogance*), dan kolusi (*collusion*) yang dilakukan hanya pada LPD se-Kota Denpasar.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah dijelaskan, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk menganalisis pengaruh Tekanan terhadap kecurangan laporan keuangan pada LPD se-Kota Denpasar.
- b. Untuk menganalisis pengaruh Peluang terhadap kecurangan laporan keuangan pada LPD se-Kota Denpasar.

- c. Untuk menganalisis pengaruh Rasionalisasi terhadap kecurangan laporan keuangan pada LPD se-Kota Denpasar.
- d. Untuk menganalisis pengaruh Kapabilitas terhadap kecurangan laporan keuangan pada LPD se-Kota Denpasar.
- e. Untuk menganalisis pengaruh Ego terhadap kecurangan laporan keuangan pada LPD se-Kota Denpasar.
- f. Untuk menganalisis pengaruh Kolusi terhadap kecurangan laporan keuangan pada LPD se-Kota Denpasar.
- g. Untuk menganalisis pengaruh *fraud hexagon* terhadap kecurangan laporan keuangan pada LPD se-Kota Denpasar.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini, sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris terhadap pengembangan teori yang selaras dengan penelitian ini. Manfaat lainnya diharapkan dapat menambah pemahaman dan wawasan mengenai faktor-faktor yang dapat menyebabkan tindak kecurangan terjadi serta upaya mencegah dan menangani kasus kecurangan yang terjadi.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Politeknik Negeri Bali

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi serta kontribusi untuk dijadikan referensi tambahan yang

nantinya dapat dipakai oleh peneliti selanjutnya apabila peneliti ingin melakukan penelitian serupa.

2) Bagi Lembaga-Lembaga terkait

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi tambahan untuk Lembaga Perkreditan Desa (LPD) dalam mengelola sumber daya manusianya terutama dalam mencegah terjadinya kecurangan laporan keuangan, sehingga dapat memastikan kelangsungan LPD agar dapat memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat. Manfaat lainnya diharapkan dapat memberikan kontribusi dan inspirasi dalam mengambil keputusan mengenai upaya dalam mengatasi kecurangan (*fraud*).

3) Bagi Pihak Lain

Penulis berharap agar nantinya hasil dari penelitian ini dapat dijadikan bahan bacaan untuk menambah wawasan berbagai pihak.

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan uji hipotesis dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya mengenai pengaruh tekanan, peluang, rasionalisasi, kapabilitas, ego, dan kolusi terhadap kecurangan laporan keuangan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tekanan berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan pada LPD se-Kota Denpasar.
2. Peluang tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan pada LPD se-Kota Denpasar.
3. Rasionalisasi berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan pada LPD se-Kota Denpasar.
4. Kapabilitas berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan pada LPD se-Kota Denpasar.
5. Ego berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan pada LPD se-Kota Denpasar.
6. Kolusi tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan pada LPD se-Kota Denpasar.
7. *Fraud Hexagon* berpengaruh secara simultan terhadap kecurangan laporan keuangan pada LPD se-Kota Denpasar.

B. Implikasi

Berdasarkan pada pembahasan yang telah dipaparkan, adapun implikasi dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

Berdasarkan hasil analisis data dan kesimpulan di atas, diketahui bahwa tekanan, rasionalisasi, kapabilitas, dan ego terbukti memiliki pengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan. Sedangkan peluang dan kolusi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan. Hasil penelitian ini menjadi bukti empiris bagi teori keagenan dalam mencegah terjadinya kecurangan. Walaupun peluang dan kolusi tidak berpengaruh, hal tersebut dikarenakan penelitian ini dilakukan pada ruang lingkup yang kecil dan lebih kompleksitas yaitu pada Lembaga Perkreditan Desa. Faktor-faktor lain seperti tekanan eksternal, kesempatan lain yang tidak terdeteksi oleh pengendalian internal, atau rasionalisasi oleh individu dapat lebih dominan dalam mempengaruhi kecurangan. Penelitian selanjutnya dapat dilakukan pada ruang lingkup yang lebih luas atau pada lembaga keuangan dan sektor lain untuk dapat memberikan bukti empiris tambahan terkait pengaruh dari peluang dan kolusi terhadap kecurangan laporan keuangan.

2. Implikasi Praktis

Secara praktis, penelitian ini berimplikasi dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan. LPD dapat membangun strategi yang lebih efisien untuk mencegah dan mendeteksi kecurangan dengan memahami

pengaruh tekanan, peluang, rasionalisasi, kompetensi sumber daya manusia, ego, dan kolusi serta mengaitkannya dengan teori keagenanan.

C. Saran

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan pada bab IV, maka saran yang dapat diberikan sebagai bahan masukan atas pertimbangan antara lain sebagai berikut:

1. Mahasiswa

Adanya variabel atau indikator lain yang digunakan dapat memberikan peluang untuk peneliti selanjutnya agar dapat mengembangkan hasil penelitian ini. Pemilihan metode hingga indikator yang lebih komprehensif dengan sampel penelitian yang lebih luas diharapkan dapat dikembangkan untuk penelitian selanjutnya.

2. Politeknik Negeri Bali

Hasil penelitian ini dapat direkomendasikan sebagai tambahan referensi kolaborasi antara mahasiswa dan dosen untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kecurangan laporan keuangan, serta mengkaji pengaruhnya dalam konteks yang lebih luas.

3. Manajemen Lembaga Perkreditan Desa

Bagi LPD disarankan untuk mengoptimalkan evaluasi secara berkala terhadap kebijakan prosedur yang ada untuk memastikan bahwa sudah efektif dalam mencegah kecurangan dan menyesuaikan jika diperlukan berdasarkan hasil penelitian terbaru.

DAFTAR PUSTAKA

- ACFE. (2020). *Report to The Nations: 2018 Global Study On Occupational Fraud and Abuse*. Association of Certified Fraud Examiners (ACFE).
- ACFE. (2022). *Occupational Fraud 2022: A Report to the nations*.
- Achmad, T., Ghozali, I., dan Pamungkas, I. D. (2022). Hexagon Fraud: Detection of Fraudulent Financial Reporting in State-Owned Enterprises Indonesia. *Economies*, 10(1). <https://doi.org/10.3390/economies10010013>
- Adi Putra, M., Rahayu, N. T., dan Sarbullah. (2020). Pengelolaan Dana Desa di Kecamatan Guntur, Perspektif Fraud Diamond Theory. *Jurnal STIE Semarang*, 12(2). <https://doi.org/10.33747/stiesmg.v12i2.412>
- Anggraeni, N. K. M., Yuniarta, G. A., dan Trisna, N. (2023). Pengaruh Fraud Hexagon Theory Terhadap Kecurangan Dalam Pengelolaan Dana Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 14(03), 788–799. <https://doi.org/10.23887/jimat.v14i03.64363>
- Antara Bali News. (2022, November). Jaksa PN Denpasar Tuntut Kepala LPD Serangan 7 Tahun Penjara. *Antara Bali News*. <https://bali.antaraneews.com/berita/300825/jaksa-pn-denpasar-tuntut-kepala-lpd-serangan-7-tahun-penjara>
- Ari, U. A. D., Inapty, B. A., dan Waskito, I. (2023). Determinan Fraud Dana Desa: Pengujian Elemen Fraud Hexagon. *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma*, 22(2), 295–309. <https://doi.org/10.29303/aksioma.v22i2.251>
- Bali Post. (2022, December 15). OJK dan Gubernur Koster Interns Beri Masukan Demi Kemajuan LPD. *Bali Post*. <https://www.balipost.com/news/2022/12/15/311036/OJK-dan-Gubernur-Koster-Intens..html>
- Budiantoro, H., Santosa, P. W., Zhusrin, A. S., dan Lapae, K. (2022). Pengujian Pentagon Fraud Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan Pada Perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN). *Assets : Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 12(1), 76–94. <https://doi.org/10.24252/assets.v1i1.27587>
- Cipta, A. T., dan Nurbaiti, A. (2022). Fraud Hexagon untuk Mendeteksi Indikasi Financial Statement Fraud. *E-Jurnal Akuntansi*, 32(10), 2977. <https://doi.org/10.24843/EJA.2022.v32.i10.p06>
- COSO Framework. (2013). *Internal Control—Integrated Framework Executive Summary*.
- Cressey, D. R. (1953). Other People's Money: A Study in the Social Psychology of Embezzlement. In *Patterson Smith*.

- Crowe, H. (2011). *Why the Fraud Triangle is No Longer Enough*. Crowehorwath.Com. http://www.s-ox.com/dsp_getWebinarDetails.cfm?CID=2668
- Desviana, D., Basri, Y. M., dan Nasrizal, N. (2020). Analisis Kecurangan pada Pengelolaan Dana Desa dalam Perspektif Fraud Hexagon. *Studi Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 3(1), 50–73. <https://doi.org/10.21632/saki.3.1.50-73>
- detikBali.com. (2022). *Dugaan Korupsi LPD Serangan, Kejari Denpasar Tetapkan Dua Tersangka*. <https://www.detik.com/bali/berita/d-6112897/dugaan-korupsi-lpd-serangan-kejari-denpasar-tetapkan-dua-tersangka>
- Imam Ghozali. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 25 Edisi 9* (P. Imam Ghizali, Ed.; 9th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Jensen, M., dan Meckling, W. (2009). Theory of the firm: managerial behavior, agency costs, and ownership structure. In *The Economic Nature of the Firm* (pp. 283–303). Cambridge University Press. <https://doi.org/10.1017/CBO9780511817410.023>
- Leonora, H., dan Apriwenni, P. (2023). Pengaruh Fraud Hexagon Dalam Mendeteksi Fraudulent Financial Statement Pada Sub Sektor Perbankan. *Sikap*, 8(1), 26–39. <http://jurnal.usbypkp.ac.id/index.php/sikap>
- Miftahul Jannah, V., Andreas, A., dan Rasuli, M. (2021). Pendekatan Vousinas Fraud Hexagon Model dalam Mendeteksi Kecurangan Pelaporan Keuangan. *Studi Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 4(1), 1–16. <https://doi.org/10.21632/saki.4.1.1-16>
- Miftahul Jannah, V., dan Rasuli, M. (2021). Pendekatan Vousinas Fraud Hexagon Model dalam Mendeteksi Kecurangan Pelaporan Keuangan. *Studi Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 4(1). <https://doi.org/10.21632/saki.4.1.1-16>
- Mitan, W., Dilliana, Si. M., dan Meyer, R. T. (2021). Pengaruh Fraud Diamond Terhadap Kecenderungan Kecurangan Laporan Keuangan pada Koperasi Kredit Sube Huter. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 7. <https://doi.org/10.5281/zenodo.5521568>
- Nahari, U., dan Kusuma, H. (2023). Pengaruh Internal Control, Good Public Governance, Budaya Organisasi, Tekanan Target, Kompensasi dan Arogansi terhadap Pencegahan Fraud. *Jurnal Sosial Dan Teknologi*, 3(3). <https://doi.org/10.59188/jurnalsostech.v3i3.650>
- Nitimiani, N. K., dan Agus Suardika, A. A. K. (2020). Pengaruh Moralitas Individu, Asimetri Informasi, dan Efektivitas Pengendalian Internal Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi pada LPD di Kecamatan Tegalalang. *Hita Akuntansi Dan Keuangan Universitas Hindu Indonesia*, 1(2). <https://doi.org/10.32795/hak.v1i2.973>

- Nitimiani, N. K., dan Suardika, A. A. K. A. (2020). Pengaruh Moralitas Individu, Asimetri Informasi, dan Efektifitas Pengendalian Internal Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Pada LPD di Kecamatan Tegalalang. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 1(2), 29–62. <https://doi.org/10.32795/hak.v1i2.973>
- Nurjanah, I. A., dan Setiawan, M. A. (2021). Pengaruh Pengendalian Internal, Moralitas Individu dan Budaya Organisasi terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Pemerintah Desa. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 3(3), 517–528. <https://doi.org/10.24036/jea.v3i3.396>
- Nursanti, L., dan Tumirin. (2022). Pengaruh Ketaatan Aturan Akuntansi, Efektivitas Pengendalian Internal, dan Sifat Love of Money Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi. *Journal of Cultural Accounting and Auditing*, 1(2), 191–205. <https://doi.org/10.30587/jcaa.v1i2.4268>
- Pradnyanitasari, P. D., Prihandani, N. M. I., dan Sanjaya, I. K. P. W. (2021). Analisis Faktor yang Berpengaruh pada Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Fraud): Studi pada LPD Kecamatan Tabanan. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi, Dan Manajemen Bisnis*, 9(1), 25–35. <https://doi.org/10.30871/jaemb.v9i1.2306>
- Prihatini, D. (2021). Perspektif Pentagon Fraud Theory dalam Analisis Pengaruh Dampak Elemennya terhadap Fraud Laporan Keuangan pada IDX BUMN 20 BEI periode 2017-2020. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi*, 5(3), 2673–2693. <https://doi.org/10.31955/mea.v5i3.1709>
- radarbali.id. (2022). Setahun Ada Belasan Penyelewengan Dana Miliaran Rupiah di LPD. *Radarbali.Id*. <https://radarbali.jawapos.com/hukum-kriminal/70860427/wow-setahun-ada-belasan-penyelewengan-dana-miliaran-rupiah-di-lpd>
- Rahmawati, E., Yulastina, M., dan Kunci, K. (2020). *Determinan Fraud Prevention Pada Pemerintahan Desa di Kabupaten Banjar*. 10(2), 129–152. <https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.9.3.129-152>
- Randa, A., dan Dwita, S. (2020). Pengaruh Elemen-Elemen Fraud Pentagon Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2(4), 3405–3418. <https://doi.org/10.24036/jea.v2i4.292>
- Rosifa, D., dan Supriatna, I. (2022). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kecenderungan Kecurangan pada Pengelolaan Dana Desa (Survei pada Pemerintahan Desa di Kabupaten Bandung Barat). *Indonesian Accounting Research Journal*, 2(3), 218–236. <https://doi.org/10.35313/iarj.v2i3.4117>
- Siregar, A., dan Murwaningsari, E. (2022). Pengaruh Dimensi Fraud Hexagon terhadap Financial Statement Fraud. *Jurnal Kajian Akuntansi*, 6(2), 211. <https://doi.org/10.33603/jka.v6i2.6799>

- Sopya, S., dan Mulyani, E. (2023). Determinan Potensi Kecurangan Dana Desa di Kabupaten Pasaman. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 5(2), 566–578. <https://doi.org/10.24036/jea.v5i2.689>
- Suryandari, E., dan Pratama, L. V. (2020). Determinan Fraud Dana Desa: Pengujian Elemen Fraud Hexagon, Machiavellian, dan Love of Money. *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 5(1), 55–78. <https://doi.org/10.18196/rabin.v5i1.11688>
- Suryandari, N. P., Wahyuni, M., dan Julianto, P. (2019). Pengaruh Tekanan, Kesempatan, Rasionalisasi, dan Efektivitas Penerapan Pengendalian Internal terhadap Tindak Kecurangan Studi Pada LPD Se Kecamatan Negara. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 10(1). <https://doi.org/10.23887/jimat.v10i1.20563>
- Urip Krisna Dewi, N. K. (2021). Internalisasi Tri Hita Karana Dalam Usaha Pencegahan Fraud Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Bali Indonesia. *Accounting and Business Information Systems Journal*.
- Vousinas, G. L. (2019). Advancing theory of fraud: the S.C.O.R.E. model. *Journal of Financial Crime*, 26(1), 372–381. <https://doi.org/10.1108/JFC-12-2017-0128>
- Wilantari, N. M., dan Ariyanto, D. (2023). Determinan Fraud Hexagon Theory dan Indikasi Financial Statement Fraud. *E-Jurnal Akuntansi*, 33(1), 87. <https://doi.org/10.24843/eja.2023.v33.i01.p07>
- Wolfe, D. T., dan Hermanson, D. R. (2004). “The Fraud Diamond : Considering the Four Element Of Fraud.” *CPA Journal*, Vol 74(12), 38–42.